

**BOND FUNDS**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.078,7306 (Per 31 May 2011)

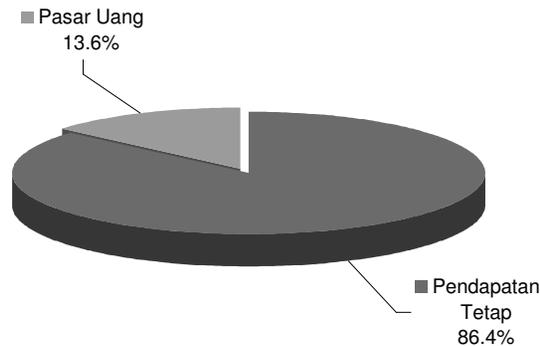
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 May 2011



**5 Penempatan Utama Per 31 May 2011 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	30.2
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	16.6
RI FR0055	Obligasi Pemerintah – Fix	13.1
RI FR0022	Obligasi Pemerintah – Fix	13.0
RI FR0054	Obligasi Pemerintah – Fix	10.6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.44 %	11.57%	107.87%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Inflasi tercatat sebesar 0,12% secara bulanan di bulan Mei menjadikan headline inflation sebesar 5,98% secara tahunan dari 6,16% dibandingkan bulan sebelumnya, sementara core inflation mengalami sedikit pergerakan menjadi 4,64% secara tahunan dari 4,62% pada bulan sebelumnya. Inflasi telah mengalami penurunan selama 4 bulan berturut-turut ke tingkat paling rendah sejak Oktober 2010. Kedepannya, inflasi diperkirakan tidak terlalu mengkhawatirkan sebagai hasil dari berbagai faktor seperti apresiasi Rupiah yang membantu mengurangi inflasi yang datang dari luar negeri, kebijakan pemerintah untuk mengimpor besar untuk memperbanyak persediaan domestik, keputusan untuk menunda implementasi pembatasan bahan bakar bersubsidi dan juga perkiraan bahwa harga bahan bakar bersubsidi akan tetap berada di level saat ini. Pada bulan April, Bank Indonesia tidak mengubah tingkat suku bunga dikarenakan perkiraan deflasi dan diperkirakan bahwa dalam rapat tanggal 9 Juni mendatang, Bank Indonesia akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga di 6,75% sampai beberapa bulan mendatang.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Pasar obligasi lokal Indonesia yang diukur oleh HSBC Local Bond Index, yang merupakan indikator yang mengacu kepada kinerja obligasi pemerintah bermata uang Rupiah, naik 1,6% dari 553,65 menjadi 562,51. Risiko premi yang ditunjukkan oleh credit default swaps Indonesia sedikit meningkat seperti ditunjukkan oleh CDS 5-tahun yang naik menjadi 132 dari 130 dan CDS 10-tahun menjadi 185 dari 184.
- Harga obligasi pemerintah cukup stabil jika melihat krisis utang di Eropa yang mengakibatkan hasil pemilu yang lemah di Spanyol, peringkat Italia diturunkan oleh S&P menjadi negatif, terus berlanjutnya ketidakpastian mengenai restrukturisasi hutang Yunani dan Fitch memberikan outlook negatif untuk Belgia. Perhatian pasar lebih berfokus pada pertumbuhan ekonomi regional dan global dikarenakan isu mengenai krisis utang Eropa dan produksi paska gempa di Jepang lebih diserap daripada isu mengenai inflasi dalam minggu-minggu terakhir ini.
- Kepemilikan asing terhadap obligasi terus mencatat angka tertinggi di angka Rp 226 triliun, dimana jumlah tersebut mewakili 32,86% dari total obligasi pemerintah yang diperdagangkan, hal ini menunjukkan risk appetite yang terus berlanjut terhadap instrumen dengan yield yang lebih tinggi.
- Sejauh ini, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp 107,1 triliun atau sebesar 50% dari target penerbitan tahun ini.
- FSI Bond Fund memposisikan portofolionya dengan durasi 5,3 tahun.

### ***Disclaimer:***

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*